

BAHASA INDONESIA

KELAS XI

BAB VII. BERMAIN DRAMA

Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton dengan memerhatikan isi dan kebahasaan dalam drama.
- Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.

Tujuan Pembelajaran

- ▶ Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:
 1. Memahami struktur drama yang dibaca atau ditonton;
 2. Mengidentifikasi unsur-unsur drama;
 3. Menelaah bagian-bagian penting dalam naskah drama;
 4. Menganalisis isi dan kebahasaan dalam drama
 5. Mendemonstrasikan naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.

Assalamu'alaikum wr wb.

Bagaimana kabar siswa sekalian?

Semoga kita senantiasa sehat yaa, jangan lupa 3 M, yaitu:

1. Mencuci tangan dengan sabun dan bilas dengan air mengalir
2. Memakai masker
3. Menjaga jarak, jauhi kerumunan

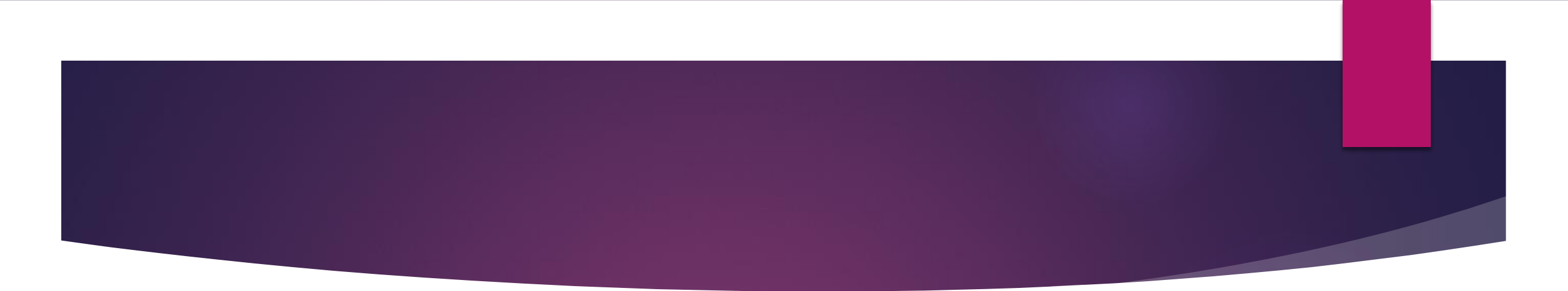
Naah pada pertemuan BDR blok 4 ini, kita akan mempelajari Drama. Pelajari materi berikut dengan saksama, untuk memudahkan siswa sekalian menjawab soal tes !

Pengertian

- ▶ Drama berasal dari kata Yunani *draomai* yang berarti 'berbuat, berlaku, bertindak, beraksi, dan sebagainya'.
- ▶ Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI), drama memiliki beberapa pengertian;
 1. Drama diartikan sebagai syair atau prosa yang menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan.
 2. Drama adalah cerita atau kisah yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater.

Beberapa bentuk drama, antara lain sebagai berikut.

1. Berdasarkan bentuk sastra cakupannya; **a. Drama puisi** yaitu drama yang sebagian besar cakupannya disusun dalam bentuk puisi atau menggunakan unsur-unsur puisi, **b. Drama prosa** yaitu drama yang cakupannya disusun dalam bentuk prosa.
2. Berdasarkan sajian isiannya; **a. Tragedi (drama duka)** yaitu drama yang menampilkan tokoh yang sedih atau muram, **b. Komedi (drama ria)** yaitu drama ringan yang bersifat menghibur, walaupun di dalamnya bersifat menyindir, dan yang berakhir dengan bahagia, **c. Tragikomedi (drama dukaria)**, yaitu drama yang sebenarnya menggunakan alur dukacita, tetapi berakhir dengan kebahagiaan.
3. Berdasarkan kuantitas cakupannya; **a. Pantomim** yaitu drama tanpa kata-kata, hanya ekspresi wajah dan gesture tubuh, **b. Minikata** yaitu drama yang menggunakan sedikit sekali kata-kata, **c. Dialog-monolog** yaitu drama yang menggunakan banyak kata-kata.

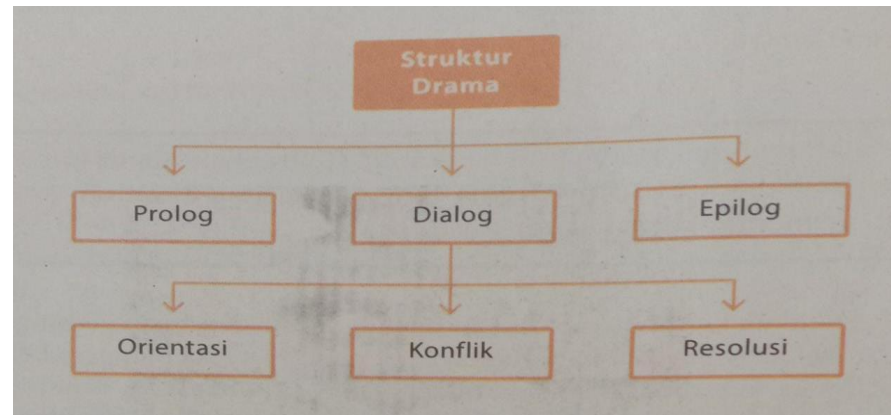


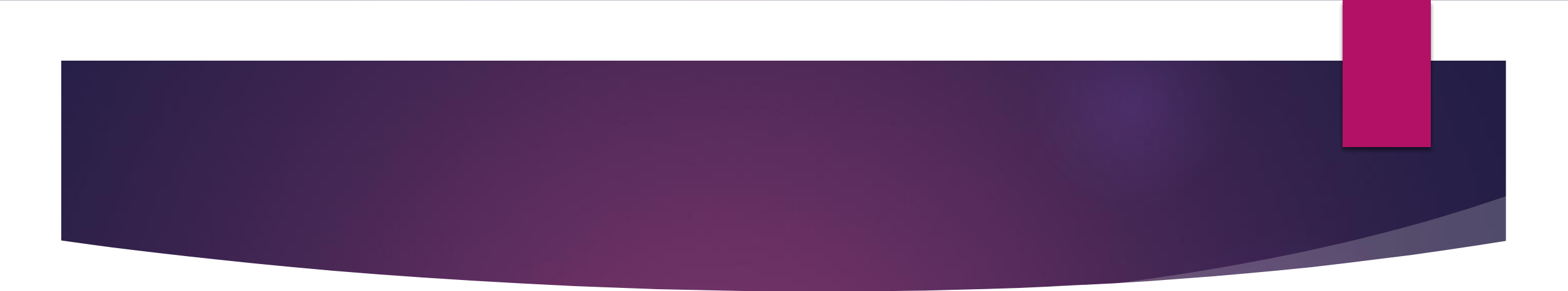
4. Berdasarkan besarnya pengaruh unsur seni lainnya; **a. Opera** yaitu drama yang menonjolkan seni suara atau music, **b. sendratari** yaitu drama yang menonjolkan seni drama dan tari, **c. Tablo** yaitu drama tanpa gerak atau dialog.

5. Bentuk-bentuk lainnya; **a. drama absurd**, **b. drama baca**, **c. drama borjuis**, **d. drama domestik**, **e. drama duka**, **f. drama liturgis**, **g. drama satu babak**, **h. drama rakyat**.

Memahami Struktur Drama

- ▶ Prolog adalah kata-kata pembuka, pengantar, ataupun latar belakang cerita, yang biasanya disampaikan oleh dalang atau tokoh tertentu.
- ▶ Epilog adalah kata-kata penutup yang berisi simpulan ataupun amanat tentang isi keseluruhan dialog.



- 
1. Orientasi, sesuatu cerita menentukan aksi dalam waktu dan tempat; memperkenalkan para tokoh, menyatakan situasi suatu cerita.
 2. Komplikasi atau bagian tengah cerita, mengembangkan konflik.
 3. Resolusi hendaklah muncul secara logis dari apa-apa yang telah mendahuluinya di dalam komplikasi.

Mengidentifikasi Unsur-Unsur Drama

1. *Latar*; **a. latar tempat** yaitu penggambaran tempat kejadian di dalam naskah drama, **b. latar waktu** yaitu penggambaran waktu kejadian di dalam naskah drama, **c. latar suasana/budaya** yaitu penggambaran suasana ataupun budaya yang melatarbelakangi terjadinya adegan.
2. *Penokohan*; protagonis, antagonis, tokoh gagal, tokoh idaman, tokoh statis, dan tokoh yang dikembangkan.
3. *Dialog*, a. dialog harus turut menunjang gerak laku tokohnya, b. dialog yang diucapkan di atas pentas lebih tajam dan tertib daripada ujaran sehari-hari.
4. *Tema* adalah gagasan yang menjalin struktur isi drama
5. *Pesan atau amanat* merupakan ajaran moral didaktis yang disampaikan drama itu kepada pembaca/penonton.

Menganalisis Kebahasaan dalam Drama

- ▶ Ciri-ciri kebahasaan sebagai berikut.
- 1. **Banyak menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu (konjungsi kronologis).** Contoh: *sebelum, sekarang, setelah itu, mula-mula, kemudian.*
- 2. **Banyak menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi,** seperti: *menyuruh, menobatkan, menyingkirkan, menghadap, beristirahat.*
- 3. **Banyak menggunakan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh.** Contoh: *merasakan, menginginkan, mengharapkan, mendambakan, mengalami.*
- 4. Menggunakan kata-kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana. Misalnya; rapi, bersih, baik, gagah, kuat

Memahami Teknik dan Langkah-langkah Pementasan Drama

- ▶ 1. Memahami naskah dan karakter tokoh yang akan kita perankan.
- ▶ 2. Memerankan tokoh dengan memerhatikan aspek lafal, intonasi, nada/tekanan, mimik, dan gerak-geriknya.
- Lafal adalah cara seseorang dalam mengucapkan kata atau bunyi bahasa.
- Intonasi adalah naik turunnya lagu kalimat (kalimat berita, perintah, dan kalimat tanya) harus menggunakan intonasi yang berbeda.
- Nada/tekanan adalah kuat lemahnya penurunan suatu kata dalam kalimat.
- Mimik adalah ekspresi atau raut muka yang menggambarkan suatu emosi.
- Gerak-gerak adalah berbagai gerak pada anggota tubuh badan atau tingkah laku seseorang dalam menyatakan maksud tertentu.

Selesai

- ▶ Demikian pembelajaran kita hari ini, untuk lebih jelasnya bisa kalian pelajari lagi di buku paket Bahasa Indonesia kelas XI.
- ▶ Belajar dengan sungguh-sungguh untuk memudahkan ananda menjawab soal tes bab 8.

TERIMA KASIH